

MENUMBUHKAN KESADARAN SPIRITUAL DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN BERSIH DAN CINTA AL-QUR'AN DI DESA PEMATANG JOHAR

Febri Wahyudi Solihin Sinaga¹, Oktrigiana Wirian

solfeb5@gmail.com, oktrigiana@umsu.ac.id

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Abstrak: Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan nilai-nilai spiritual masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya nyata untuk menumbuhkan kembali kepedulian terhadap keduanya secara terpadu. Kegiatan Gerakan Bersih dan Cinta Al-Qur'an yang dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran spiritual sekaligus tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan di Desa Pematang Johar. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa berkolaborasi dengan masyarakat dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan dan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum beraktivitas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Warga menjadi lebih sadar pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari iman dan mulai membiasakan diri membaca Al-Qur'an secara rutin. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Secara keseluruhan, gerakan ini menjadi langkah nyata dalam membangun karakter religius dan peduli lingkungan di tengah masyarakat. Integrasi antara kebersihan dan cinta Al-Qur'an membentuk keseimbangan antara kebersihan jasmani dan rohani yang sejalan dengan ajaran Islam.

Kata kunci: Kebersihan Lingkungan, Nilai Spiritual, Cinta Al-Qur'an, Pendidikan Karakter

Abstract

Public awareness of environmental cleanliness and spiritual values remains relatively low, thus requiring concrete efforts to foster concern for both aspects in an integrated manner. The Clean and Love the Qur'an Movement carried out through the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) aims to strengthen spiritual awareness and environmental responsibility among residents of Pematang Johar Village. The method used was a participatory approach, in which university students collaborated with the community through mutual work activities to clean the environment and promote the daily habit of reading the Qur'an before starting the day. The results of the activity indicated a significant increase in community awareness regarding environmental cleanliness and participation in religious practices. Residents became more aware that cleanliness is part of faith and began to regularly read the Qur'an. Moreover, this activity cultivated essential character values such as discipline, responsibility, and social

Article History

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

care. Overall, this movement represents a concrete effort in developing religious and environmentally conscious character within the community. The integration between cleanliness and love for the Qur'an creates a balance between physical and spiritual purity that aligns with Islamic teachings.

Keywords: environmental cleanliness, spiritual values, love of the Qur'an, character education.

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan nilai-nilai spiritual mulai menurun. Banyak masyarakat masih membuang sampah sembarangan, kurang peduli terhadap kebersihan tempat ibadah, dan jarang melakukan kegiatan yang menumbuhkan kedekatan dengan Al-Qur'an. Padahal, kebersihan lingkungan bukan hanya persoalan fisik, tetapi juga mencerminkan kebersihan hati dan jiwa seseorang. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia tentang pentingnya menjaga lingkungan cukup tinggi, tetapi perilaku nyata masih rendah. Artinya, masih ada jarak antara kesadaran dan tindakan nyata dalam menjaga kebersihan (Nugroho et al., 2024). Rendahnya kepedulian ini sering disebabkan oleh kurangnya kesadaran bahwa kebersihan memiliki nilai spiritual dan moral yang kuat dalam ajaran agama.

Dalam Islam, kebersihan dianggap bagian dari keimanan. Rasulullah ﷺ bersabda: "An-nazhafatu minal iman" yang berarti "Kebersihan adalah sebagian dari iman." Hadis ini menunjukkan bahwa menjaga kebersihan adalah bentuk pengamalan iman dan tanggung jawab sebagai khalifah di bumi (Rafiq, 2022). Selain itu, Al-Qur'an juga menegaskan pentingnya keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani, seperti dalam QS. Al-Baqarah ayat 222 yang menyebutkan bahwa "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri." Beberapa penelitian juga menegaskan hubungan erat antara nilai keislaman dan kepedulian terhadap lingkungan. Menurut Ismail dan Ahmad (2021), konsep kebersihan dalam Islam bukan hanya tentang tubuh dan pakaian, tetapi juga meliputi kebersihan lingkungan tempat manusia hidup. Pendidikan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga alam dan memperkuat spiritualitas.

Gerakan Bersih dan Cinta Al-Qur'an di Desa Pematang Johar bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekaligus membiasakan diri membaca dan mengamalkan Al-Qur'an secara rutin. Melalui kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan, masyarakat diajak memahami bahwa menjaga kebersihan bukan hanya kewajiban sosial, tetapi juga bagian dari keimanan dan ibadah kepada Allah. Rasulullah ﷺ bersabda, "An-nazhafatu minal iman". Kebersihan adalah sebagian dari iman, sehingga perilaku bersih mencerminkan spiritualitas yang kuat (Rafiq, 2022).

Dengan demikian, gerakan yang menggabungkan kegiatan bersih lingkungan dan cinta Al-Qur'an menjadi penting untuk dilakukan. Gerakan ini tidak hanya membantu masyarakat menjaga kebersihan fisik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual melalui interaksi dengan Al-Qur'an. Desa Pematang Johar menjadi contoh nyata bagaimana nilai religius dan sosial dapat bersatu untuk menciptakan masyarakat yang bersih, sehat, dan beriman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan Gerakan Bersih dan Cinta Al-Qur'an di Desa Pematang Johar serta pengaruhnya terhadap peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan nilai-nilai spiritual. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami fenomena secara alami melalui pengalaman langsung para pelaku kegiatan, seperti masyarakat desa dan anak-anak TPA. Dalam pelaksanaannya, peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan, seperti gotong royong membersihkan lingkungan, tadarus bersama, serta sosialisasi pentingnya

kebersihan dalam pandangan Islam. Keterlibatan langsung ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana partisipasi masyarakat terbentuk, bentuk kerja sama antarwarga, serta bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

A. Hubungan antara Kebersihan dan Spiritualitas dalam Islam

Dalam ajaran Islam, kebersihan dan spiritualitas memiliki hubungan yang sangat erat. Islam tidak hanya mengajarkan umatnya untuk beribadah secara rohani, tetapi juga menekankan pentingnya menjaga kebersihan jasmani dan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari hadis Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa "An-nazhafatu minal iman" yang berarti kebersihan adalah sebagian dari iman. Artinya, menjaga kebersihan bukan hanya sekadar perilaku sosial, tetapi juga bagian dari ibadah dan cerminan keimanan seseorang terhadap Allah SWT.

1. Kebersihan sebagai bagian dari keimanan

Kebersihan mencakup tiga aspek: kebersihan diri, tempat, dan lingkungan. Seseorang yang menjaga kebersihan diri dan lingkungannya berarti telah melaksanakan sebagian dari ajaran Islam. Islam memandang kebersihan sebagai bentuk keseimbangan antara kesehatan fisik dan spiritual. Dengan menjaga kebersihan, seseorang tidak hanya melindungi diri dari penyakit, tetapi juga menunjukkan ketaatan terhadap perintah Allah SWT untuk hidup bersih dan teratur. (Nuralifya & Sukarmo Putri, 2023)

2. Kebersihan sebagai wujud tanggung jawab manusia terhadap alam

Islam juga mengajarkan bahwa manusia adalah khalifah di bumi, yaitu makhluk yang diberi amanah untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa segala ciptaan Allah harus dijaga keseimbangannya (mīzān). Oleh karena itu, kegiatan menjaga kebersihan lingkungan termasuk bentuk pengamalan nilai spiritual dan moral yang tinggi. Menjaga lingkungan merupakan tindakan spiritual yang menunjukkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat alam yang diberikan kepada manusia (Syihabuddin, Mubaraq, & Mustofa, 2023).

3. Kebersihan lingkungan sebagai sarana pembinaan spiritual masyarakat

Kebersihan lingkungan juga dapat menjadi media pembinaan spiritual masyarakat. Ketika masyarakat melakukan gotong royong membersihkan lingkungan, secara tidak langsung mereka juga memperkuat nilai-nilai kebersamaan, kepedulian, dan cinta terhadap sesama makhluk Allah. Pendidikan Islam yang menanamkan nilai kebersihan dan cinta lingkungan berhasil menumbuhkan kesadaran spiritual siswa melalui praktik nyata di lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa menjaga kebersihan tidak hanya mendidik secara jasmani, tetapi juga menumbuhkan karakter spiritual dan sosial.

4. Mengintegrasikan cinta Al-Qur'an dengan gerakan kebersihan

Membaca dan mengamalkan Al-Qur'an juga memiliki hubungan erat dengan kebersihan. Dalam Al-Qur'an, banyak ayat yang mengajarkan tentang pentingnya kesucian lahir dan batin sebelum beribadah. Kebersihan fisik menjadi syarat diterimanya ibadah, seperti wudhu sebelum salat, sedangkan kebersihan hati menjadi syarat diterimanya amal. Oleh karena itu, gerakan cinta Al-Qur'an yang dikombinasikan dengan kegiatan bersih lingkungan dapat membentuk keseimbangan antara kebersihan jasmani dan rohani dalam kehidupan masyarakat.

5. Implementasi di masyarakat

Dalam konteks Desa Pematang Johar, pelaksanaan gerakan "Bersih dan Cinta Al-Qur'an" menjadi langkah nyata untuk menghidupkan kembali nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan seperti gotong royong membersihkan desa, tadarus bersama, serta sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan dapat menumbuhkan kesadaran spiritual dan sosial masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat belajar bahwa kebersihan bukan hanya tugas pemerintah atau petugas kebersihan, tetapi tanggung jawab bersama sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT.

B. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dan Keterlibatan Anak Muda dalam Gerakan Bersih dan Cinta Al-Qur'an

Kegiatan Gerakan Bersih dan Cinta Al-Qur'an yang dilaksanakan di Desa Pematang Johar memberikan dampak nyata terhadap pembentukan karakter masyarakat dan penguatan spiritualitas berbasis nilai-nilai Islam. Melalui kegiatan gotong royong kebersihan dan pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, masyarakat mulai menunjukkan perubahan sikap yang positif terhadap lingkungan dan kehidupan beragama. Islam menempatkan kebersihan sebagai bagian dari iman (*an-nazhafatu minal iman*), sehingga menjaga kebersihan lingkungan bukan hanya bentuk kepedulian sosial, tetapi juga manifestasi dari keimanan dan ketakwaan seseorang kepada Allah SWT (Toyyibudin & Zulfiqri, 2021).

Dalam pelaksanaannya, muncul nilai-nilai pendidikan karakter penting seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Nilai disiplin tercermin dari keteraturan masyarakat mengikuti jadwal kerja bakti dan tadarus tanpa harus diingatkan. Nilai tanggung jawab tampak ketika warga merasa memiliki kewajiban bersama menjaga kebersihan lingkungan dan keberlangsungan kegiatan keagamaan. Sedangkan kepedulian sosial terlihat dari meningkatnya rasa solidaritas dan gotong royong antarwarga. Selain itu, kegiatan ini mendorong keterlibatan anak muda sebagai agen perubahan sosial dan spiritual. Remaja masjid yang turut berpartisipasi menjadi contoh positif bagi warga lain dalam menanamkan nilai religius dan kebersamaan. Mereka tidak hanya berperan dalam kegiatan tadarus dan kebersihan, tetapi juga menjadi penggerak dalam mengajak teman sebaya berpartisipasi. Pendidikan Islam berperan penting dalam membangun kesadaran ekologis di kalangan muda melalui pemahaman konsep *khalifah* (pemelihara bumi) dan *amanah* (tanggung jawab moral terhadap lingkungan). Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan spiritual yang dikombinasikan dengan aksi nyata kebersihan mampu membentuk generasi muda yang berkarakter kuat, beriman, dan peduli lingkungan.

Kegiatan seperti Gerakan Bersih dan Cinta Al-Qur'an terbukti mampu mengintegrasikan nilai-nilai religius, sosial, dan lingkungan dalam satu wadah kegiatan masyarakat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Islamy (2024) yang menegaskan bahwa program keagamaan berbasis komunitas dapat memperkuat karakter religius dan sosial masyarakat secara simultan. Artinya, kegiatan kebersihan yang dipadukan dengan cinta Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada aspek fisik (lingkungan yang bersih), tetapi juga aspek psikis dan spiritual (jiwa yang bersih dan hati yang tenang). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islam dan membangun kesadaran masyarakat untuk menjaga keseimbangan antara kebersihan jasmani dan rohani. Spiritualitas yang terwujud melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an memperkuat motivasi masyarakat untuk hidup bersih, teratur, dan peduli terhadap lingkungan sebagai wujud nyata keimanan mereka.

C. Dampak Kegiatan terhadap Perubahan Sikap Masyarakat dan Nilai Pendidikan Karakter

Pelaksanaan kegiatan kebersihan lingkungan dan pembiasaan membaca Al-Qur'an di Desa Pematang Johar memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap masyarakat. Masyarakat yang sebelumnya kurang peduli terhadap kebersihan mulai menunjukkan kesadaran untuk menjaga lingkungan secara mandiri. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi dalam kegiatan gotong royong dan inisiatif warga menjaga kebersihan sekitar rumah. Kegiatan tersebut tidak hanya menumbuhkan perilaku peduli lingkungan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual melalui kebiasaan membaca dan memahami Al-Qur'an secara rutin.

Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Nilai disiplin tercermin dari ketepatan waktu masyarakat dalam mengikuti kegiatan tadarus dan kerja bakti. Tanggung jawab muncul ketika warga turut berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan keberlangsungan kegiatan keagamaan di lingkungan mereka. Sementara nilai kepedulian sosial terlihat dari semangat gotong royong dan saling mengingatkan antarwarga untuk terus berbuat kebaikan.

Melalui kegiatan ini, tercipta keseimbangan antara kebersihan jasmani dan rohani yang menjadi cerminan masyarakat beriman. Islam menekankan bahwa kebersihan merupakan bagian dari iman (*an-nazhafatu minal iman*), sehingga menjaga kebersihan lingkungan sama pentingnya

dengan menjaga kebersihan hati. Dengan demikian, kegiatan bersih lingkungan dan cinta Al-Qur'an di Desa Pematang Johar tidak hanya berdampak pada aspek fisik, tetapi juga membentuk karakter religius, peduli, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati, 2022).

KESIMPULAN

Dalam perspektif Islam kebersihan dan spiritualitas merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Islam menempatkan kebersihan sebagai bagian dari keimanan, sebagaimana tercermin dalam sabda Nabi "An-nazhafatu minal iman" (kebersihan adalah sebagian dari iman). Lingkungan yang bersih tidak hanya mencerminkan keteraturan fisik, tetapi juga menunjukkan kebersihan hati dan kedisiplinan spiritual seseorang. Program Gerakan Bersih dan Cinta Al-Qur'an yang dilaksanakan di Desa Pematang Johar membuktikan bahwa kegiatan yang mengintegrasikan nilai kebersihan lingkungan dan pembiasaan membaca Al-Qur'an mampu menumbuhkan kesadaran spiritual, sosial, dan ekologis secara bersamaan. Melalui gotong royong dan tadarus bersama, masyarakat tidak hanya belajar menjaga lingkungan, tetapi juga memperkuat hubungan dengan Allah SWT dan sesama manusia. Dengan demikian, gerakan ini berpotensi menjadi model pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai Islam di masyarakat, di mana kebersihan jasmani dan rohani berjalan seimbang. Keberhasilan kegiatan ini juga menegaskan bahwa spiritualitas yang kuat dapat menjadi fondasi kokoh dalam membangun budaya bersih, peduli, dan beriman di lingkungan masyarakat desa.

REFERENSI:

- Ismail, N., & Ahmad, M. (2021). *Integrating environment with health: An Islamic perspective*. *Social Sciences*, 12(6), 321. <https://www.mdpi.com/2076-0760/12/6/321>
- Nugroho, A., Sari, N., & Dewi, R. (2024). Exploring environmental awareness: Knowledge, attitudes, and behaviors in Indonesia's academic community. *Journal of Environmental Education Research*, 17(1), 33-46. <https://www.researchgate.net/publication/390573761>
- Nuralifya, A., & Sukarmo Putri, D. (2023). *Pentingnya Kebersihan dalam Perspektif Islam: Pendekatan Holistik untuk Kesehatan Fisik dan Spiritual*. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2). <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Karakter/article/view/508>
- Rafiq, M. (2022). Islamic education and environmental ethics: Building character through cleanliness values. *Al-Madinah Journal of Islamic Civilization*, 3(2), 77-88. <https://almadinah-jic.id/index.php/jic/article/view/30>
- Rahmawati, D. (2022). *Penerapan nilai religius dan kepedulian lingkungan dalam pembentukan karakter masyarakat Islam modern*. *Jurnal Pendidikan Islam dan Masyarakat*, 6(1), 45-56. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6612458>
- Syihabuddin, M., Mubaraq, Z., & Mustofa, M. L. (2023). *Elucidating Eco-Religious in Islamic Studies and the Future of Environmental Ethics*. *Al'Adalah*, 26(2), 189-207. <https://aladalah.uinkhas.ac.id/index.php/aladalah/article/view/370>
- Syihabuddin, M., Mubaraq, Z., & Mustofa, M. L. (2023). *Elucidating Eco-Religious in Islamic Studies and the Future of Environmental Ethics*. *Al'Adalah*, 26(2), 189-207. <https://aladalah.uinkhas.ac.id/index.php/aladalah/article/view/370>
- Toyyibudin, & Zulfiqri, M. (2021). *Strengthening Character Education in Student Discipline through Aqidah Akhlaq Learning at MTs Darussalam Bogor City*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i1.7623>